



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tol di atas laut Jakarta-Surabaya, April Hasil Prastudi Kelayakan Diumumkan		
Date	24 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

TOL DI ATAS LAUT JAKARTA-SURABAYA

April, Hasil Prastudi Kelayakan Diumumkan

JAKARTA – Kepastian kelanjutan pembangunan jalan tol di atas laut dari Jakarta-Surabaya akan ditentukan dari hasil prastudi kelayakan (*feasibility study*) yang tengah dilakukan. Hasil tersebut akan diumumkan pada akhir April 2014.

“Saat ini proses pra-studi kelayakan sedang dilakukan oleh pemenang tender konsultan pembuatan pra-studi kelayakan. Pemenang konsultan ini telah diumumkan pada Januari 2014,” kata Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk David Wijayatno di Jakarta, baru-baru ini.

Pembangunan jalan tol di atas laut tersebut direncanakan dibangun oleh konsorsium 19 badan usaha mi-

lik negara (BUMN) yang dipimpin oleh Jasa Marga. Proyek ini merupakan usulan Menteri BUMN Dahlan Iskan pada pertengahan tahun lalu.

Menurut David, konsultan tersebut akan menyelesaikan hasil prastudi kelayakan pembangunan tol di atas laut di Pantai Utara (Pantura) Jawa pada April 2014. Dari hasil tersebut baru diputuskan apakah jalan tol atas laut ini dapat dibangun atau tidak. “Sekarang belum bisa ditentukan. Nanti setelah hasil keluar, akan tahu proyek itu *feasible* atau tidak,” ujar dia.

Ketua Umum Asosiasi Tol Indonesia (ATT) Fatchur Rochman sebelumnya meminta dilakukan studi ke-

laikan pembangunan jalan tol Jakarta-Surabaya sepanjang 775 kilometer tersebut. Tanpa adanya studi kelayakan, proyek tersebut hanya dinilai sebagai wacana.

“Proyek itu *kan* baru sebatas ide dan terobosan yang baik bagi pembangunan jalan tol. Namun, ide itu perlu ditindaklanjuti dengan studi terlebih dahulu terkait kelayakan pembangunannya,” ujar dia.

Menurut dia, proyek jalan bebas hambatan yang ditaksir senilai Rp 150 triliun tersebut perlu dikaji dari banyak sisi, di antaranya fungsionalitas, teknis pembangunan, analisis mengenai dampak lingkungan (amdal), maupun tingkat lintas harian rata-rata. “Di samping itu, saya

kira perlu dikaitkan pula dengan proyek tol Trans-Jawa yang tengah diselesaikan pembangunannya,” tutur dia.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menyambut baik terobosan proyek tersebut, tetapi memang diperlukan uji kelayakan pembangunan proyek itu. Setelah mendapatkan hasil kelayakan, konsorsium 19 BUMN harus mengirim surat resmi terkait usulan jaringan jalan tol tersebut. Dalam surat tersebut, perlu disampaikan pula hasil *feasibility study* maupun amdalnya.

“Nanti baru kelihatan apakah proyek itu boros atau tidak. Selama itu belum ada, (proyek itu) dianggap tidak ada apa-apa,” kata dia. (ean)